

Implementasi Metode Iqro Tahap Awal dalam Mengembangkan Fondasi Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare

Hartati^{1*)} & Sri Mulianah²⁾

^{1,2)} Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Soreang, Kota Parepare

*) Email: sunnyhartati668@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini merupakan aspek krusial dalam pembentukan kompetensi religius dan literasi Al-Qur'an anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqro' tahap awal dalam mengembangkan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru, dan dokumentasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis berdasarkan buku Iqro', pelaksanaan dilakukan secara bertahap sesuai karakteristik kognitif anak, dan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau penguasaan huruf hijaiyah. Implementasi metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara signifikan. Faktor pendukung utama adalah kompetensi guru dan penggunaan media interaktif, sedangkan faktor penghambat meliputi variasi kemampuan awal anak dan durasi pembelajaran yang terbatas. Dengan demikian, metode Iqro' tahap awal sangat efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran literasi Al-Qur'an pada anak usia dini di TK IT Bunda Wardah Parepare.

Kata Kunci: Metode Iqro', Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Pendidikan Islam, Literasi Al-Qur'an.

Abstract

Learning to read the Qur'an from an early age is a crucial aspect in shaping a child's religious competence and Qur'anic literacy. This research aims to describe the implementation of the initial stage of the Iqro' method in developing the foundation for reading the Qur'an among children aged 5-6 years at TK IT Bunda Wardah Parepare, encompassing aspects of planning, implementation, evaluation, as well as supporting and inhibiting factors. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques through direct observation, in-depth interviews with teachers, and learning documentation. The results show that learning planning was arranged systematically based on the Iqro' book, implementation was carried out in stages according to the children's cognitive characteristics, and evaluation was conducted continuously to monitor mastery of the hijaiyah letters. The implementation of this method has proven to be able to significantly improve children's ability to read the Qur'an. The main supporting factors were teacher competency and the use of interactive media, while inhibiting factors included variations in children's initial abilities and limited learning duration. Thus, the initial stage of the Iqro' method is highly effective as a learning strategy for Qur'anic literacy in early childhood at TK IT Bunda Wardah Parepare.

Keywords: Iqro' Method, Reading the Qur'an, Early Childhood, Islamic Education, Qur'anic Literacy.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membangun fondasi perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan spiritual. Usia 5–6 tahun merupakan fase akhir PAUD yang sangat menentukan kesiapan anak dalam memasuki pendidikan dasar. Pada fase ini, anak berada pada masa perkembangan bahasa yang pesat, kemampuan simbolik yang semakin matang, serta daya imitasi yang tinggi, sehingga sangat potensial untuk dikenalkan pada kemampuan literasi awal, termasuk literasi keagamaan seperti membaca Al-Qur'an (Suyadi & Maulidya, 2017).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengenalan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini merupakan bagian dari upaya menanamkan nilai-nilai religius dan membangun kedekatan spiritual anak dengan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Membaca Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan teknis dalam melafalkan huruf hijaiyah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, penguatan nilai moral, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap ajaran Islam sejak dini (Nata, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini perlu dirancang secara sistematis, bertahap, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Namun demikian, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun tidak dapat disamakan dengan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar atau pendidikan nonformal orang dewasa. Anak usia dini memiliki rentang konsentrasi yang relatif pendek, kemampuan motorik halus yang masih berkembang, serta kebutuhan belajar yang menekankan unsur bermain, pengulangan, dan pengalaman konkret. Apabila pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara kaku, monoton, dan berorientasi pada target akademik semata, maka berpotensi menimbulkan kejenuhan,

kecemasan belajar, bahkan penolakan anak terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an (Fithri et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ramah anak, fleksibel, bertahap, serta mampu menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan individu. Metode pembelajaran tersebut tidak hanya harus efektif secara akademik, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang banyak digunakan dan dinilai sesuai untuk anak usia dini adalah metode Iqro'.

Metode Iqro' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, harakat dasar, hingga kemampuan membaca suku kata dan kalimat sederhana. Metode ini menekankan prinsip belajar mandiri, bertahap, dan individual, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing (Arif, 2019; Hakim & Hafidhuddin, 2019). Karakteristik ini menjadikan metode Iqro' relevan untuk diterapkan pada anak usia dini yang memiliki latar belakang kemampuan yang beragam.

Sejumlah penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa metode Iqro' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Susanti dan Nurhayati (2022) menyatakan bahwa metode Iqro' mampu membantu anak mengenal huruf hijaiyah secara lebih sistematis karena materi disajikan secara sederhana dan berjenjang. Penelitian Aziz et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' secara konsisten dapat meningkatkan ketepatan pelafalan dan minat anak dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, Mahmudi et al. (2025) menemukan bahwa efektivitas metode Iqro' sangat dipengaruhi oleh konsistensi pembelajaran, kompetensi guru, serta dukungan lingkungan belajar yang

kondusif. Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa metode Iqro' tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran teknis, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap positif anak terhadap Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penerapan metode Iqro' perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran PAUD, seperti belajar melalui bermain, pembiasaan, dan penguatan positif. Putri et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran membaca, termasuk metode Iqro', perlu dikombinasikan dengan pendekatan pedagogis yang kreatif dan kontekstual.

Lebih lanjut, pendidikan anak usia dini saat ini juga menekankan pentingnya penerapan prinsip pendidikan inklusif, yaitu pendidikan yang menghargai keberagaman kemampuan, latar belakang, dan kebutuhan belajar anak. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, perbedaan kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah, latar belakang keluarga, serta kondisi perkembangan kognitif dan emosional anak menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAUD (Zahraturraihana et al., 2024).

Metode Iqro' tahap awal memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam konteks pendidikan inklusif karena bersifat fleksibel dan individual. Guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan masing-masing anak tanpa memberikan label atau tekanan akademik. Penelitian Zahraturraihana et al. (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan individual dan menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan.

TK IT Bunda Wardah Parepare merupakan salah satu lembaga PAUD berbasis Islam yang menerapkan metode Iqro' tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun. Pembelajaran ini diarahkan untuk membangun fondasi membaca Al-Qur'an secara bertahap, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Meskipun demikian, implementasi metode Iqro' tahap awal di lembaga PAUD, khususnya dalam konteks pembelajaran inklusif, masih belum banyak dikaji secara mendalam dalam bentuk penelitian ilmiah.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengukuran efektivitas metode Iqro' secara umum, tanpa mengulas secara rinci proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam konteks PAUD tertentu. Padahal, kajian implementatif sangat penting untuk memahami bagaimana metode Iqro' diterapkan secara nyata di lapangan, termasuk dinamika interaksi antara guru dan anak, strategi pembelajaran yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi metode Iqro' tahap awal dalam mengembangkan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ramah anak dan inklusif di lembaga PAUD Islam.

Kebaruan (Novelty) Penelitian

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian implementasi metode Iqro' tahap awal dalam konteks PAUD berbasis Islam dengan perspektif pendidikan inklusif. Penelitian ini tidak hanya menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara mendalam

proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta dampaknya terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan sikap belajar anak usia 5–6 tahun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode Iqro' tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqro' tahap awal dalam mengembangkan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dalam perspektif pendidikan anak usia dini dan pendidikan inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi metode Iqro' tahap awal dalam mengembangkan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian kualitatif menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti, konteks alami tempat penelitian berlangsung, serta interaksi antara subjek penelitian dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis atau perhitungan statistik inferensial, melainkan pada penggambaran proses pembelajaran secara holistik dan kontekstual.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (field research). Penelitian dilaksanakan secara langsung di TK IT Bunda Wardah Parepare sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut secara konsisten menerapkan metode Iqro' tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun. Melalui studi lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung praktik pembelajaran yang berlangsung, memperoleh data yang autentik, serta memahami dinamika interaksi antara guru dan anak selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan peserta didik kelompok B yang berusia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. Guru dipilih sebagai subjek utama penelitian karena memiliki peran sentral dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran metode Iqro' tahap awal. Sementara itu, peserta didik berperan sebagai subjek pendukung untuk melihat respons anak serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode Iqro'. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah 12 anak, yang seluruhnya mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara rutin. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam pelaksanaan pembelajaran metode Iqro' tahap awal.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' tahap awal. Observasi difokuskan pada aktivitas guru dalam mengajar, strategi pembelajaran yang digunakan, respons dan keterlibatan anak, serta suasana pembelajaran yang tercipta. Untuk mempermudah proses observasi, peneliti menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator

pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode Iqro', strategi diferensiasi pembelajaran, serta kendala dan solusi yang dihadapi selama proses pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara fleksibel, namun tetap terarah sesuai dengan fokus penelitian. Data hasil wawancara dicatat dan dianalisis untuk melengkapi data hasil observasi.

Dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung untuk memperkuat dan memverifikasi data penelitian. Dokumen yang dianalisis meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku Iqro' yang digunakan, catatan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, serta foto kegiatan pembelajaran. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti empiris yang mendukung temuan penelitian serta membantu peneliti memahami proses pembelajaran secara lebih komprehensif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang tidak berkaitan dapat disisihkan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan deskripsi tematik untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data secara sistematis dan mendalam untuk memperoleh gambaran utuh mengenai implementasi metode Iqro'

tahap awal dalam mengembangkan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mengkaji data yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi metode Iqro' tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare, serta untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sesuai dengan standar penulisan jurnal akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru, serta analisis dokumentasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' tahap awal pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. Temuan penelitian difokuskan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta respons dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Iqro' Tahap Awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK IT Bunda Wardah Parepare disusun secara sistematis

dan menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru merancang kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada buku Iqro' jilid awal, yang difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah tunggal, harakat dasar, dan latihan membaca sederhana secara bertahap. Perencanaan pembelajaran juga memperhatikan prinsip pembelajaran PAUD, yaitu belajar melalui bermain, pembiasaan, dan pengulangan.

Guru tidak menetapkan target capaian yang sama bagi seluruh anak, melainkan menyesuaikan target pembelajaran dengan kemampuan awal masing-masing anak. Hal ini tercermin dari penggunaan buku Iqro' secara individual dan pemberian waktu belajar yang fleksibel. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah mencerminkan prinsip pembelajaran diferensiatif dan inklusif, yang menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqro'

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' tahap awal dilakukan secara rutin dan konsisten. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka berupa doa, murojaah huruf hijaiyah, dan penguatan motivasi. Pada kegiatan inti, guru membimbing anak membaca Iqro' secara individual, sementara anak lain melakukan aktivitas pendukung seperti mengenal huruf melalui kartu hijaiyah dan lagu islami.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan individual yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap kenyamanan belajar anak. Anak yang memiliki kemampuan membaca lebih rendah tetap mendapatkan kesempatan belajar tanpa tekanan, sedangkan anak yang lebih cepat berkembang dapat melanjutkan ke halaman berikutnya. Situasi ini menciptakan iklim belajar yang kondusif dan ramah anak.

Tabel 1. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5–6 Tahun

Aspek Perkembangan	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Pengenalan Huruf Hijaiyah	Terbatas	Berkembang baik
Ketepatan Pelafalan	Kurang stabil	Lebih tepat
Kepercayaan Diri Membaca	Rendah	Meningkat
Minat Baca Al-Qur'an	Fluktuatif	Stabil dan tinggi

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dan sikap belajar anak setelah penerapan metode Iqro' tahap awal.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi dan pencatatan perkembangan anak. Guru tidak menggunakan tes formal, melainkan menilai kemampuan membaca anak melalui praktik langsung membaca Iqro' dan pengamatan sikap belajar. Pendekatan evaluasi ini sesuai dengan karakteristik penilaian autentik dalam pendidikan anak usia dini.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Iqro' tahap awal memiliki hubungan sebab-akibat yang kuat terhadap peningkatan fondasi membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun. Pendekatan bertahap dan individual menyebabkan anak mampu mengenal huruf hijaiyah secara lebih sistematis dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia dini yang menekankan pentingnya pembelajaran sesuai kesiapan

dan tahap perkembangan anak (Suyadi & Maulidya, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung temuan Susanti dan Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa metode Iqro' efektif dalam pengenalan huruf hijaiyah karena struktur materinya sederhana dan berjenjang. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan penelitian Aziz et al. (2024) yang menegaskan bahwa metode Iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini apabila dilaksanakan secara konsisten dan didukung pendekatan individual.

Dari perspektif pendidikan inklusif, metode Iqro' tahap awal memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan anak tanpa memberi label atau tekanan akademik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang menekankan penghargaan terhadap keberagaman dan pemberian kesempatan belajar yang adil bagi setiap anak (Zahraturraihana et al., 2025). Dengan demikian, metode Iqro' tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan anak yang beragam.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan. Perbedaan kemampuan awal anak menyebabkan guru membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk memberikan pendampingan individual. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran di lembaga PAUD menjadi tantangan dalam mencapai target pembelajaran secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fithri et al. (2024) yang menyebutkan bahwa keterbatasan durasi belajar menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Dampak Penelitian

Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' tahap awal tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdampak pada peningkatan minat

belajar, rasa percaya diri, dan kemandirian anak. Anak menunjukkan sikap lebih positif terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an dan tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Iqro' tahap awal efektif dalam mengembangkan fondasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. Metode ini mampu meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan, serta kemandirian dan kepercayaan diri anak dalam membaca Al-Qur'an.

Perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan bertahap dan individual, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara autentik menjadi faktor utama keberhasilan penerapan metode Iqro' tahap awal. Pendekatan tersebut memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak, sehingga menciptakan iklim belajar yang ramah, menyenangkan, dan inklusif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode Iqro' tahap awal tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif anak, seperti meningkatnya minat belajar, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Iqro' tahap awal relevan diterapkan dalam pendidikan anak usia dini berbasis Islam Terpadu sebagai upaya membangun fondasi literasi Al-Qur'an sejak dini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan inklusif. Temuan penelitian ini diharapkan

dapat menjadi rujukan bagi pendidik PAUD dalam merancang dan menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan kebutuhan belajar yang beragam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru PAUD disarankan untuk menerapkan metode Iqro' tahap awal secara konsisten dengan pendekatan bertahap dan individual agar pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui penyediaan sarana yang memadai dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan metode Iqro' dengan cakupan subjek yang lebih luas dan durasi penelitian yang lebih panjang guna memperkuat temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., Fatur Rahman, N., & Darmawan, D. (2023). Penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan guna pembentukan kemandirian anak usia dini di kb azzahroh serang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 98-113.
- Aziz, M., Napitipulu, D. S., & Sianipar, A. (2025). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5(2), 65-72.
- Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 57-66.
- Fithri, R., et al. (2024). Tantangan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 45-58.
- Hakim, L., & Hafidhuddin, D. (2019). Perbandingan pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Sedayu dan Metode Iqro pada usia anak-anak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 114-133.
- Mahmudi, M. B., Kustati, M., Amelia, R., Gusmirawati, G., & Al Oraimi, S. (2025). Effectiveness of Implementation of Iqra' Method. *Ri'ayatu Al-Qur'an*, 7(1), 1-16.
- Nata, A. (2018). *Pendidikan Islam: Perspektif filosofis dan praksis*. Jakarta: Kencana.
- Putri, M. M., Ismiatun, A. N., & Rosyadi, A. F. (2024). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi 1 Kabupaten Merangin. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 99-105.
- Susanti, S., & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Metode Iqro' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 13-23.
- Utami, R., & Saputra, A. A. (2025). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPA Miftahusalam. *Journal of Elementary School Research and Development*, 1(1), 39-49.
- Zahraturrahmana, Z., Juwita, I., Yofinda, V., & Neisha, F. H. (2024). Implementation Of the Iqra' Method in Learning to Read The Al-Qur'an In Early Age Children. *Nida Al-Qur'an: Jurnal Pengkajian Islam*, 5(2), 76-85.